

**AN INTENDED MEANING OF THE MAIN CHARACTER AND THE
INTERLOCUTORS UTTERANCES IN *THE LION KING (1994)* MOVIE
MANUSCRIPT**

PUTRI DARVINA DJAMIK

ABSTRACT

This study is aimed to explain the intended meaning by the speaker to the interlocutor and caused the perlocutionary effect that appears from the speaker's utterance of the speech act. The object of the research is speech acts and the data source is taken from *The Lion King (1994)* movie manuscript wrote on August 20, 1993. The research uses a descriptive analysis qualitative research. The main theory of this speech act research is theory of O'Keeffe et. all (2011) and for the supporting theory are from Yule (1996), and Leech (1989). The data from this research are twenty-two, which include ten data of directives illocutionary act that the most appeared in this research, five data of representatives and expressives illocutionary act for each, and one data of commisives and declarations illocutionary act. The process of analysis the data is: (1) preparing the data, (2) analyzing the data, (3) classifying the data, (4) discussing the data, and (5) concluding the data.

Keywords: Pragmatics, speech act, movie manuscript.

**MAKNA TERSEMBOUNGI DARI UJARAN TOKOH UTAMA DAN LAWAN
BICARANYA DALAM NASKAH FILM *THE LION KING* (1994)**

PUTRI DARVINA DJAMIK

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna tersirat oleh penutur kepada lawan tuturnya dan yang menyebabkan efek perlokusi yang muncul dari tuturan pembicara tersebut. Objek penelitian ini adalah tindak tutur dan sumber data diambil dari naskah film *The Lion King* (1994) yang ditulis pada tanggal 20 Agustus 1993. Penelitian ini menggunakan teknik analisis secara deskripsi, penelitian kualitatif. Teori utama yang digunakan dalam penelitian tindak tutur ini bersumber dari O'Keefe (2011) dan untuk teori pendukungnya bersumber dari Yule (1996) dan Leech (1989). Ada 22 data yang terdapat di dalam penelitian ini, yang termasuk 10 data “directives illocutionary act” sebagai klasifikasi tindak tutur ilokusi terbanyak yang muncul di penelitian ini, lima data untuk masing-masing tindak tutur ilokusi “representatives illocutionary act” dan “expressives illocutionary act”, dan satu data tindak tutur ilokusi sebagai “commisives illocutionary act” dan “declarations illocutionary act”. Proses dalam menganalisis data adalah: (1) menyiapkan data, (2) menganalisis data, (3) mengklasifikasikan data (4) membahas data, dan (5) menyimpulkan data.*

Kata kunci: Pragmatics, tindak tutur, naskah film.